

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah sebuah perguruan tinggi yang berbasis pada pendidikan vokasi, yaitu sistem pendidikan yang berfokus pada penguasaan serta pengembangan keahlian terapan tertentu. Secara umum pendidikan vokasi bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi masyarakat yang mempunyai keahlian professional dalam menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan teknologi atau keilmuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, dengan itu diharapkan mahasiswa lulusan Politeknik Negeri Jember mampu berkompetisi dalam dunia industri dan juga mampu mengembangkan wirausaha secara mandiri dengan baik.

Sejalan dengan adanya tuntutan peningkatan sumber daya manusia, Politeknik Negeri Jember dituntut untuk mewujudkan pendidikan akademik yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik tersebut adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan bobot 20 sks atau setara dengan 900 jam atau 6 bulan yang didalamnya sudah termasuk dengan pembekalan dengan jangka waktu maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Praktik Kerja Lapangan program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 5 (lima). Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini merupakan syarat wajib kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Polije agar mendapatkan pengalaman kerja dan keterampilan khusus di dunia industri yang sesuai dengan bidangnya. Saat kegiatan PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang didapat selama belajar di bangku perkuliahan untuk menyelesaikan tugas dan permasalahan dari pekerja/pembimbing lapang di lokasi PKL. Mahasiswa harus hadir dilokasi PKL saat hari kerja dengan disiplin dan mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

PT. Kusuma Satria Dinasari Wisatajaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan manufaktur. Perusahaan ini merupakan salah satu

perusahaan yang menerima mahasiswa/pelajar yang sedang melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Perusahaan ini bergerak dalam beberapa bidang yaitu Perhotelan, Pertanian, Industri, Pariwisata dan Real Estate sehingga sangat sesuai untuk dijadikan tempat mencari pengalaman bagi mahasiswa/pelajar yang sedang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Total luas areal Kusuma Agrowisata yaitu sekitar 60 ha, terdiri dari perkebunan tanaman Jambu, Jeruk, Stroberi, Buah Naga dan Kopi. Luas lahan untuk tanaman jeruk di areal Agrowisata adalah kurang lebih 9,5 ha dan ditambah dengan kebun jeruk di Daerah Karangploso seluas 5,2 ha. Sehingga luas total kebun jeruk yang dimiliki PT. Kusuma Agrowisata adalah 14,7 ha. Varietas jeruk yang dibudidayakan juga beragam diantaranya adalah Jeruk Baby Jova, Jeruk Valencia, Jeruk Siam, Jeruk Pamelon, Jeruk Lemon dan Jeruk Keprok Batu 55.

Tanaman jeruk merupakan tanaman tahunan dengan prospek pemasaran yang cerah karena buah jeruk merupakan salah satu buah yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia. Walaupun buah jeruk di Indonesia bisa didapatkan sepanjang tahun, tetapi periode panen buah jeruk oleh petani Indonesia umumnya dimulai dari bulan Februari hingga September dengan puncaknya pada bulan Mei, Juni dan Juli. Pola panen tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan jeruk lokal tidak mampu memenuhi kebutuhan pasar domestik sepanjang tahun, sehingga memberikan peluang atas masuknya jeruk-jeruk impor ke pasar dalam negeri.

Pada saat ini salah satu jenis jeruk yang paling populer adalah jeruk keprok (mandarin) yang dapat dikonsumsi langsung sebagai buah segar. Jeruk keprok memiliki rasa yang manis, segar, harga yang terjangkau, mudah didapat kapan saja dan dimana saja sehingga diminati banyak masyarakat. Salah satu jenis dari jeruk keprok adalah Jeruk Keprok Batu 55, merupakan jeruk yang menjadi ikon Kota Wisata Batu Malang. PT. Kusuma Agrowisata merupakan salah satu perusahaan yang membudidayakan jeruk keprok batu 55, ditanam pada lahan seluas 1,5 ha pada blok A1 dan A2 dengan jumlah kurang lebih 1.286 pohon. Jeruk ini memiliki rasa yang manis keasaman, berkulit tipis sehingga bisa langsung dikupas dengan mudah serta pohonnya memiliki batang yang kecil dan

memiliki cabang yang banyak. Perawatan pada jeruk keprok batu 55 hampir sama dengan jeruk varietas lainnya namun jeruk keprok batu 55 memiliki harga yang relatif lebih tinggi dibanding dengan varietas jeruk lainnya sehingga jeruk keprok batu 55 dapat memberikan cukup keuntungan bagi perusahaan baik dari wisata petik maupun penjualan langsung pada konsumen.

1.2. Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1. Tujuan Umum PKL

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa mamantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
4. Memberi kesempatan pada mahasiswa untuk menyelaraskan pengetahuan yang didapat dibangku perkuliahan dengan realita dilapangan.
5. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.2. Tujuan Khusus PKL

1. Menambah wawasan mahasiswa mengenai komoditas jeruk di PT. Kusuma Agrowisata.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai tahapan dan cara pemeliharaan tanaman jeruk keprok batu 55.
3. Mahasiswa mampu mengetahui hama dan penyakit pada tanaman jeruk keprok batu 55 beserta cara penanggulangannya.

1.2.3. Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkain keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mamantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan interpersonal terhadap lingkungan kerjanya.
4. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya di Kecamatan Batu Kota Batu–Malang Provinsi Jawa Timur. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini berlangsung selama 3,5 bulan, dimulai sejak tanggal 01 September 2020 s/d 20 September 2020. Kegiatan PKL dilakukan setiap hari kecuali hari minggu atau hari libur nasional dengan durasi kerja 8 jam per hari dimulai pada pukul 06.00 s/d 14.00 WIB.

Berikut adalah rincian lokasi dan jadwal kegiatan Praktik Kerja lapang :

Tabel 1.1 Rincian Lokasi dan Jadwal Kegiatan PKL

Waktu	Lokasi	Kegiatan
Minggu ke 1	Kebun jeruk blok A1, A2, C1 dan B3	Pemanenan, pengompresan, pemupukan
Minggu ke 2	Kebun jeruk blok A4, C1 dan D2	Pemangkasan
Minggu ke 3	Kebun jeruk blok A1, A4, A5, B2 dan Karangploso	Pemanenan, pengompresan dan pemangkasan
Minggu ke 4	Kebun jeruk blok D2, A1, A5, B2	Pemupukan, Pemanenan dan pemangkasan
Minggu ke 5	Kebun jeruk blok A1, B2 dan D2	Pemanenan, Pengangkutan pupuk dan pemangkasan
Minggu ke 6	Kebun jeruk blok A1, A4, A5, B2 dan D2	Penyiraman, Pemangkasan dan Penyengkregan
Minggu ke 7	Kebun jeruk blok D2, A1, dan A5	Pemangkasan, Pemanenan, Pemupukan, penyiraman dan sanitasi lahan
Minggu ke 8	Kebun jeruk blok D2, A5, B2	Pemangkasan, pemupukan dan pegompresan
Minggu ke 9	Kebun jeruk blok D3, A4, D2, B4, B2 dan Karangploso	Pemangkasan, pemanenan, pengompresan dan pengapuran
Minggu ke 10	Kebun jeruk blok B2	Pemupukan dan pemangkasan
Minggu ke 11	Kebun jeruk blok B2, D2, pamelos dan Karangploso	Pemangkasan, pemanenan, sanitasi dan pembungkusan
Minggu ke 12	Kebun jeruk blok B2	Pemupukan, pemangkasan, dan pengompresan
Minggu ke 13	Kebun jeruk Blok B2 dan pamelos	Pemangkasan, Pembungkusan dan pemanenan
Minggu ke 14	Kebun jeruk Blok B2 dan pak sabar.	Pemangkasan, penebangan pohon dan pemangkasan

1.4. Metode Pelaksanaan

Untuk mendapatkan data laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) penulis menggunakan metode pelaksanaan secara :

a) Praktik langsung di lokasi PKL

Praktik kerja dilakukan langsung dengan mengikuti dan membantu para pekerja dikawasan budidaya tanaman Jeruk. Praktik yang dilakukan adalah praktik melaksanakan kegiatan budidaya yang tidak terlalu berat.

b) Pengamatan dilokasi PKL

Pada saat kegiatan PKL mahasiswa diperintah oleh pengawas lapang untuk mengamati keterampilan para pekerja dalam melaksanakan pekerjaan dan juga mengamati fenomena dikawasan kebun jeruk seperti hama, penyakit, kondisi tanaman dan lain sebagainya.

c) Diskusi dua arah

Mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab dengan para pekerja dan pengawas lapang untuk menggali informasi lebih dalam lagi mengenai budidaya tanaman jeruk.

d) Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan, mahasiswa juga mengambil foto dan menggunakannya sebagai lampiran pada laporan PKL untuk memperkuat isi laporan yang disusun.

e) Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan berbagai literatur untuk memperkuat isi tulisan seperti buku, jurnal dan berbagai literatur yang berhubungan dengan tanaman jeruk.